

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian di mana data dan informasi dikumpulkan langsung dari responden. Tujuan dari studi lapangan ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel yang dihipotesiskan sehingga dapat diketahui hubungan dan pengaruh variabel terhadap variabel bebas.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto 2006: 12). Pada penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Perceived Value* dan *Trust* Terhadap Minat Beli.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelanggan Juragan Cell Banjarmasin di Jalan Sultan Adam, Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin utara samping RM H. Fauzan. Peneliti memilih konter Juragan Cell Banjarmasin sebagai

lokasi penelitian karena konter tersebut merupakan salah satu konter yang paling populer di kalangan warga Banjarmasin saat ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yaitu responden untuk memberikan fakta di lapangan. (Arikanto, 2006). Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah pelanggan konter Juragan Phone Card Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang akan menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang sedang dipertimbangkan yaitu *Perceived Value*, *Trust* Terhadap Minat Beli. Objek dari penelitian ini adalah *Perceived Value*, *Trust* berpengaruh atau tidak secara parsial dan simultan terhadap minat beli pelanggan konter JuraganPhone Card Banjarmasin. Dengan lebih spesifik lagi pada gambaran tentang fenomena-fenomena yang ada pada Juragan Phone Card Banjarmasin. Alasan memilih objek adalah sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang *Perceived Value* dan *Trust* Terhadap Minat Beli.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah total peristiwa, item, atau individu dengan kualitas serupa yang menjadi fokus perhatian peneliti karena dipandang sebagai keseluruhan penelitian. (Ferdinand, 2006:189). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelanggan konter Juragan Phone Card Banjarmasin. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini pengguna kartu prabayar telkomsel di konter juragan phone card Banjarmasin dalam sehari pelanggan konter mencapai 20 pelanggan dan dilihat dari data 5 bulan terakhir sebanyak 3100 orang dari pelanggan konter Juragan Phone Card Banjarmasin. Dilihat dari pelanggan berumur di atas 15 tahun dan pelanggan yang sudah membeli lebih dari 2 kali.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau perwakilan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan ;

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = nilai margin of error (besar kesalahan) dari ukuran populasi (10%)

Dimana diketahui :

$$n = \frac{3100}{1 + 3.100 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3100}{1 + 3.100 \times 0,01}$$

$$n = \frac{3100}{1 + 31}$$

$$n = \frac{3100}{32}$$

$$n = 96,8$$

Berdasarkan rumus *Solvin* dapat diketahui jumlah sampel minimal 96,8 dengan demikian sampel pada penelitian dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dalam teknik semua individu dalam populasi bisa secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitiannya yaitu:

- a. Konsumen yang berumur di atas 15 tahun
- b. Konsumen yang sudah membeli lebih dua kali

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data pada penelitian ini kuantitatif, adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data yang nilainya atau dinyatakan dalam bentuk angka, misalnya penjualan, hasil jawaban responden.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada pelanggan Juragan Cell Banjarmasin.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner, yaitu dengan cara menyampaikan kuisisioner kepada responden untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan skala likert, adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersikap jelas (tegas). Adanya lima pilihan alternatif, responden diminta untuk memberikan

tanggapan secara pribadi yang nantinya akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang di ajukan.

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Tidak Setuju (TS) = 2
- c. Kurang Setuju (KS) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat Setuju (SS) = 5

Berdasarkan uraian di atas, penentuan nilai yang baik dalam suatu kuesioner menggunakan skala likert dengan cara membandingkan tanggapan responden dari yang terbesar sampai yang terkecil dalam perbandingan kuesioner yang telah disebar.

2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung ke obyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, pengkategorian data berdasarkan responden, penyajian data untuk setiap variabel yang dianalisis, perhitungan untuk menjelaskan rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Langkah terakhir dilewati dalam penelitian yang tidak merumuskan hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Husein Umar (2014:130) untuk mengetahui intensitas variabel penelitian digunakan rentang skala yang kategori penilaian responden terhadap variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. 1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Baik
- b. 1,81 – 2,60 : Tidak Baik
- c. 2,61 – 3,40 : Kurang Baik
- d. 3,41 – 4,20 : Baik
- e. 4,21 – 5,00 : Sangat baik

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu indikator. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Dalam penelitian ini, validitas instrumen penelitian dilakukan dengan melihat angka signifikansi yaitu membandingkan nilai r hitung (*corrected item-total correlation*) dengan tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai lebih kecil dari 0,005

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan indikator. Jika angka reliabilitas Alpha Cronbach $> 0,5$ atau lebih besar dari $0,5$, maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel (Ferdinand, 2012:15)

3. Uji Asumsi Klasik

Beberapa uji penyimpangan asumsi klasik yang perlu dilakukan dalam analisi jalur, antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* (Ghozali, 2012:160). Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *alpha* < 0.05 berarti tidak terdistribusi dengan normal. Dan apabila nilai *alpha* > 0.05 maka terdistribusi secara normal. Cara kedua bisa dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal p-Plot of regression standardised. Sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal (Priyatno, 2014: 145).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu

pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012: 139). Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Berikut ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-tik regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika pola tertentu seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika variabel bebas berkorelasi maka variabel- variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Imam Ghozali, cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $VIF \leq 10$.

- 2) Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikoneritas yaitu nilai *Tolerance* $\geq 0,1$. (Ghozali, 2012: 237).

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Beli

a = Konstanta

X1 = *Perceived Value*

X2 = *Trust*

b1,b2 = Koefisien

b. Uji F

Uji statistik F menentukan apakah semua variabel independen atau independen model memiliki pengaruh bersama pada semua variabel atau dependen. Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut: Pengujian menggunakan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan membandingkan antara nilai kritis F tabel dengan F hitung. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, F

hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika F hitung $>$ F tabel, F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a , ini berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Duwi Priyatno, 2016: 180).

c. Uji t

Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing – masing koefisien dengan t tabel, dengan tingkat signifikan 5%. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a , ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno, 2016: 184)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang ada. Dengan

demikian akan diketahui seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang ada. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen hampir atau mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2012).

Tabel 3.1
Tabulasi interpretasi nilai R

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah